I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan pada Siswa SDN 1 Negara Ratu Natar.

Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan yang nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang "di coba sambil berjalan " dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Arikunto (1998 : 82)

Jadi jenis penelitian ini salah satu tindakan yang nyata dimana antara guru dengan siswa terlibat langsung dalam proses memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Adapun ciri-ciri sebagai berikut :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja.
2. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih baik.
3. Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral

Gambar 1. Daur ulang PTK

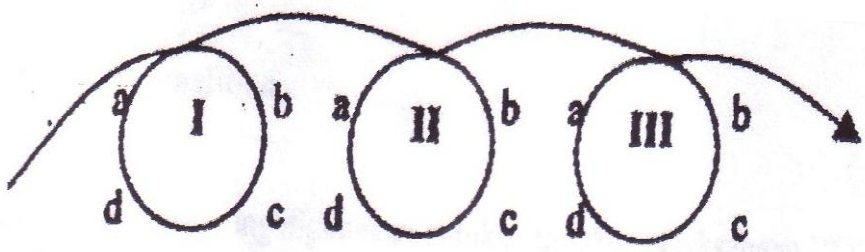

Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008)

Keterangan gambar

1. **Perencanaan *(Planning).***

   Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, serta pada tahap perencanaan ini dipersiapkan skenario pembelajaran, fasilitas sarana pendukung yang diperlukan, dan juga instrumen untuk merekam data mengenai proses hasil tindakan. Pada perencanaan ini juga dilaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

2. **Tindakan *(Action)***

   Tindakan adalah pelaksaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. **Oberservasi**

   Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat suatu tindakan.

4. **Refleksi**

   Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan ada kata tindakan artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata

lain, penelitian tindakan kelas ini harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses belajar mengajar yang mengutamakan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Subyek penelitian

Populasi menurut Arikunto (1998 : 108) Menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruan dari subjek penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 1Negara Ratu Natarberjumlah 30 orang.

C. Tempat dan Waktu.

1. Tempat Penelitian : Di lapangan SDN 1 Negara Ratu Natar.
2. Pelaksanaan Penelitian : Januari dan Februari 2012
3. Lama waktu yang diperlukan dalam penelitian sampai pada tahap penyusunan skripsi berlangsung selama kurang lebih 3 bulan.

D. Variabel dan Data

1. **Variabel :** Menurut (Arikunto, 2006 : 99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. yang terdiri dari variabel bebas dan terikat.

   variabel Bebas (X) : Modifikasi Alat

   Variabel Terikat (Y) : Gerak Dasar Memukul Bola Kasti.

2. **Data** **:** Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data primer yang diolah secara kuantitatif dengan bentuk data diskrip. Hasil penelitian ini dijabarkan secara kualitatif

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukan langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut menunjukan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan yang tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus. Seperti yang di gambarkan sebagai berikut

1. Siklus Pertama

a. Rencana :

1. Menyiapkan skenario pembelajaran dan kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup.
2. Menyiapkan peralatan modifikasi bola dan piring plastik untuk pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen untuk observasi/penilaian dan dokumentasi.
4. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Tindakan :

1. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 3 - 4 syaf.

2. Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus pertama, yaitu posisi dari sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir.
3. Sebelumnya siswa di berikan contoh rangkaian gerak dasar memukul bola kasti yang benar, dari mulai sikap persiapan, pelaksanaan, dan sikap akhir dengan menggunakan modifikasi bola dan piring plastik.
4. Diberikan pengulangan gerak dasar memukul bola kasti secara berurutan.
5. Kegiatan tindakan dilakukan selama 1 minggu untuk 2-3 kali pertemuan, setelah 2-3 kali pertemuan pada minggu berikutnya diadakan observasi atau penilaian.

c. **Observasi :**

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi dan diberi waktu pengulangan kemudian dinilai atau di evaluasi oleh 3 *testor* untuk mendapatkan objektifitas dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi :

1. Dari data hasil observasi di analisis dan disimpulkan untuk perencanaan siklius berikutnya.
2. Mendiskusikan rencana tindakan pada siklus kedua.

2. Siklus Kedua

a. Rencana :

1. Menyiapkan skenario pembelajaran/RPP gerak dasar memukul bola kasti.

2. Menyiapkan peralatan untuk proses pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti.
3. Menyiapkan alat modifikasi pemukul terbuat dari papan lebarnya lebih kurang 12-13 cm dan panjangnya 40- 45 cm.
4. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera)
5. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

b. Tindakan :

1. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 3 - 4 bersyaf.
2. Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus kedua, yaitu posisi dari sikap awalan, pelaksanaan, dan sikap akhir untuk pelaksanaan rangkaian gerakdasar memukul bola kasti terbuat dari karet.
3. Sebelumnya siswa di berikan contoh cara melakukan pembelajaran gerak dasar memukul bola yang benar, dari mulai sikap persiapan, pelaksanaannya, akhir dalam memukul bola kasti.
4. Setiap siswa melakukan rangkaian gerak dasar berulang sampai benar-benar menguasai gerakan ini secara berurutan memukul bola kasti.
5. Dalam proses pembelajaran jika ada siswa yang salah melakukan gerak dasar memukul bola kasti dilakukan perbaikan berulang-ulang sampai bisa melakukan cara memukul bola yang baik dan benar.

c. Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi dan diberi waktu pengulangan kemudian dinilai atau di evaluasi oleh 3 testor untuk

mendapatkan objektifitas dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi :

Kesimpulan dari hasil pembelajaran penjaskes senam lantai pada gerak dasar servis bawah didiskusikan kolaborasi dicapai oleh siswa melalui refleksi dan hasil siklus ke-2 telah mencapai ketuntasan 80 % hasil pembelajaran dengan demikian maka penelitian ini dapat dihentikan pada siklus ke-2, jika belum mencapai 80 % penelitian ini akan dilanjutkan siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur peaksanaan Penelitian Tindakan Kelas(PTK) di setiap siklusnya, menurut Freir and Cuning Ham menurut Muhajir dalam Surisman (1997 : 58). Alat untuk mengukur instrumen dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam proses pembelajaran. Dari pendapat di atas untuk instrumen tidak perlu di uji cobakan dan di hitung validitas dan reliabelitasnya.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Psykomotor Gerak Dasar Memukul Bola Kasti

NO	DESKRIPTOR PENILAIAN	SKOR		
		1	2	3
1	**Persiapan:** 1. Berdiri menghadap ke arah pelambung 2. Posisi kaki salah satunya berada di depan, lutut kaki kanan agak ditekuk. 3. Berat badan berada di kaki kanandengan badan agak condong kebelakang. 4. Tangan kanan memegang pemukul agak diserongkan kebawah. 5. Tangan kiri dijulurkan ke depan sesuai dengan permintaan.			
2	**Pelaksanaan** 6. Pemukul di ayunkan serong ke atas usahakan kena pada pertengahan kayu pemukul. 7. bola setelah kena kayu pemukul membentuk sudut ± 45^0 8. Bola dipukul setinggi bahu.. 9. Letakkan pemukul di dalam katak tempat memukul.			
3	**Sikap Akhir** 10. Lari masuk ke dalam lapangan permainan.			

**) di Adopsi dari Surisman (Buku Permainan Boala Kecil. 20010 : 122-123.)

O. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan setiap siklusnya, selanjutnya data di analisis melalui perhitungan kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$ **(Subagio 1991 : 107 dalam Surisman 1997)**

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan.

f :Jumlah gerakan yang dilakukan dengan benar.

n : Jumlah siswa yang mengikuti tes.